

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang dari permasalahan yang ada di Kampung Wiralaga, Kabupaten Mesuji, setelah dijelaskannya latar belakang maka terbentuklah rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian. Setelah terbentuk tujuan dan sasaran penelitian maka akan terbentuk manfaat dan ruang lingkup penelitian. Selanjutnya akan dijelaskan kerangka berfikir, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

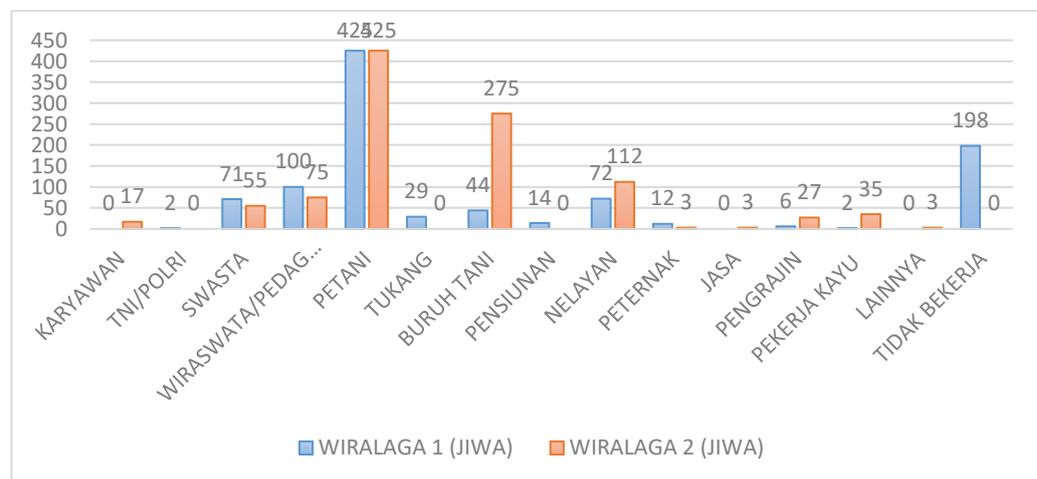
1.1 Latar Belakang

Pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan suatu proses terencana yang dilakukan oleh masyarakat guna mencapai kondisi sosial ekonomi yang lebih baik dari kehidupan sebelumnya, dimana dalam pelaksanaannya kegiatan pengembangan masyarakat ini melibatkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Adapun dalam Pengembangan masyarakat (*community development*) menurut menurut (Budimanta;2003) terdapat tiga kategori yang salah satunya adalah *community empowering* yang merupakan suatu program yang berkaitan dengan pemberian akses yang lebih luas kepada masyarakat guna menunjang kemandirian masyarakat itu sendiri. Adapun program tersebut seperti peningkatan kapasitas usaha masyarakat yang berbasiskan sumber daya setempat serta pengembangan kelompok masyarakat, organisasi profesi atau komunitas lokal. Dengan adanya kemandirian tersebut masyarakat diharapkan dapat mencapai kondisi perekonomian yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Konsep pengembangan masyarakat guna meningkatkan sosial ekonomi ini sangat cocok apabila diterapkan pada desa-desa yang memiliki potensi sumber daya dan kelompok masyarakat, organisasi profesi atau komunitas lokal namun masih mengalami ketertinggalan dalam sosial ekonomi.

Dapat di ambil contoh pada salah satu desa yaitu Kampung Wiralaga, Kabupaten Mesuji. Kampung Wiralaga sendiri adalah kampung adat tertua yang ada di Kabupaten Mesuji yang merupakan sebuah kawasan di Kecamatan Mesuji yang terdiri dari 2 Kampung yaitu Kampung Wiralaga 1 dan Kampung Wiralaga 2.

Meskipun Kampung Wiralaga sudah berdiri sebelum kampung lain yang ada di Kabupaten Mesuji, namun hingga saat ini Kampung Wiralaga masih mengalami ketertinggalan dalam berbagai sisi dari daerah lainnya. Ketertinggalan ini dapat dilihat dari minimnya berbagai sarana dan prasarana infrastruktur dasar yang tersedia di Kampung Wiralaga, seperti kurang tersedia dan memadainya fasilitas kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang ada di Kampung Wiralaga. Berdasarkan data yang didapatkan dari profil desa Kecamatan Mesuji tahun 2019, sarana prasarana pendidikan yang ada di Kampung Wiralaga masih sangat terbatas, karena hanya ada sekolah dasar sebanyak 3 buah dan MTS sebanyak 2 buah. Untuk sarana kesehatan yang ada, di Kampung Wiralaga terdapat 1 puskesmas yang berada di kampung wiralaga 1, 2 buah posyandu di Kampung Wiralaga 2 dan 1 poslindes di Kampung Wiralaga 2. Apabila dilihat dari jumlahnya, sarana pendidikan dan kesehatan yang ada dapat dikatakan ada belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di Kampung Wiralaga yang jumlahnya sebesar 6.420 jiwa (*Kecamatan Mesuji Dalam Angka, 2019*). Adapun kondisi perekonomian masyarakat Kampung Wiralaga dapat tercermin dari mayoritas jenis pekerjaan masyarakat disana.

Tabel 1. 1 Jenis Pekerjaan Masyarakat Kampung Wiralaga

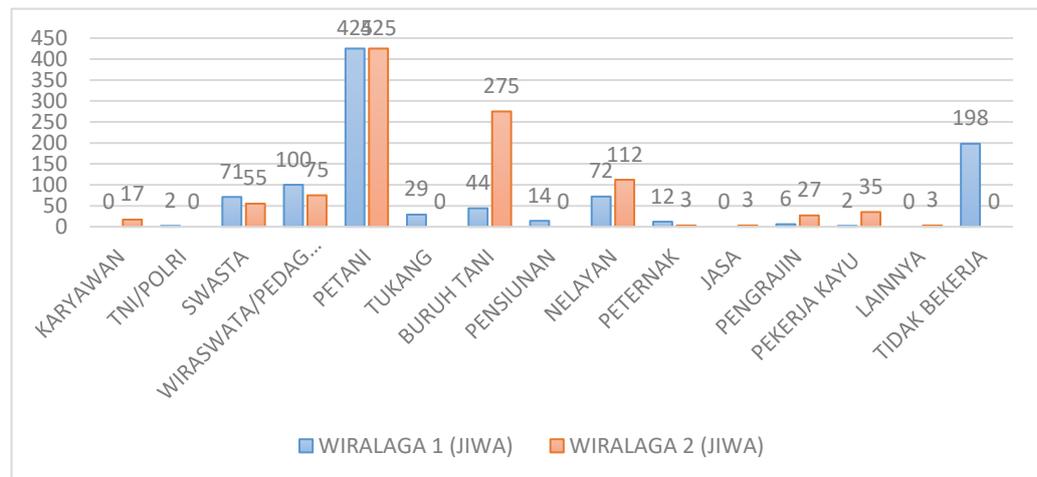


Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019

Padahal disana terdapat berbagai potensi seperti potensi pariwisata, UMKM dan sumber daya yang dapat digunakan guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Wiralaga. Untuk itu penting adanya kegiatan pengembangan masyarakat (*community development*) sebagai salah satu upaya pengembangan masyarakat guna meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Kampung Wiralaga, Kabupaten Mesuji. Namun sebelum diadakannya kegiatan *community development* atau pengembangan masyarakat perlu dilakukannya analisis kapasitas masyarakat yang ada guna menunjang kegiatan pengembangan masyarakat yang akan dilaksanakan. Untuk itu dilakukan penelitian terkait studi pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji guna meningkatkan sosial ekonomi di Kampung Wiralaga, Kabupaten Mesuji.

1.2 Rumusan Masalah

Sejak tahun 1865, terdapat sembilan kampung tua yang berada dipinggir sungai besar di Kabupaten Mesuji. Salah satu Kampung Tua tersebut ialah Kampung Wiralaga (*Kabupaten Mesuji Dalam Angka, 2018*). Walaupun merupakan kampung tua di Kabupaten Mesuji yang sudah ada jauh sebelum kampung lainnya terbentuk, namun kampung tersebut masih mengalami ketertinggalan yang dapat dilihat dari minimnya berbagai infrastruktur dasar seperti sarana prasarana kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang ada disana. Berdasarkan data yang didapatkan dari profil desa Kecamatan Mesuji tahun 2019, sarana prasarana pendidikan yang ada di Kampung Wiralaga masih sangat terbatas, karena hanya ada sekolah dasar sebanyak 3 buah dan MTS sebanyak 2 buah. Untuk sarana kesehatan yang ada, di Kampung Wiralaga terdapat 1 puskesmas yang berada di kampung wiralaga 1, 2 buah posyandu di Kampung Wiralaga 2 dan 1 poslindes di Kampung Wiralaga 2. Apabila dilihat dari jumlahnya, sarana pendidikan dan kesehatan yang ada dapat dikatakan ada belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di Kampung Wiralaga yang jumlahnya sebesar 6.420 jiwa (*Kecamatan Mesuji Dalam Angka, 2019*). Adapun kondisi perekonomian masyarakat Kampung Wiralaga dapat tercermin dari mayoritas jenis pekerjaan masyarakat disana.

Tabel 1. 2 Jenis Pekerjaan Masyarakat Kampung Wiralaga

Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019

Padahal disana terdapat berbagai potensi seperti potensi pariwisata, UMKM dan sumber daya yang dapat digunakan guna mengembangkan perekonomian masyarakat Kampung Wiralaga. Namun dalam proses pengembangan potensi tersebut perlu adanya identifikasi guna memahami kapasitas apa saja yang ada dalam masyarakat di Kampung Wiralaga. Setelah dilakukan identifikasi kapasitas maka perlu dilakukan adanya pengembangan masyarakat sebagai suatu upaya peningkatan kualitas hidup dalam mencapai kehidupan yang lebih layak dari kehidupan sebelumnya baik secara sosial ekonomi dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka terbentuklah rumusan masalah pada penelitian kali ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Bagaimana Cara Dalam Mengembangkan Sosial Ekonomi Di Kampung Wiralaga, Mesuji ?**

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran dalam penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi potensi ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji.
2. Mengidentifikasi kapasitas sosial pelaku UMKM dalam mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji.
3. Menganalisis pengembangan ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian mengenai studi pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji ini, diharapkan mampu mengedukasi masyarakat sehingga dapat melihat dan mengembangkan seluruh potensi yang ada pada lingkup wilayah kampung tersebut.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai studi pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- Pemerintah

Memberikan rekomendasi program kepada pemerintah daerah setempat untuk dapat mengelola dan menangani potensi serta masalah yang ada di Kampung Wiralaga, Mesuji.

- Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat daerah setempat sehingga lebih peka dan mampu dalam mengembangkan potensi yang ada guna meningkatkan perekonomian Kampung Wiralaga, Mesuji.

- Akademisi

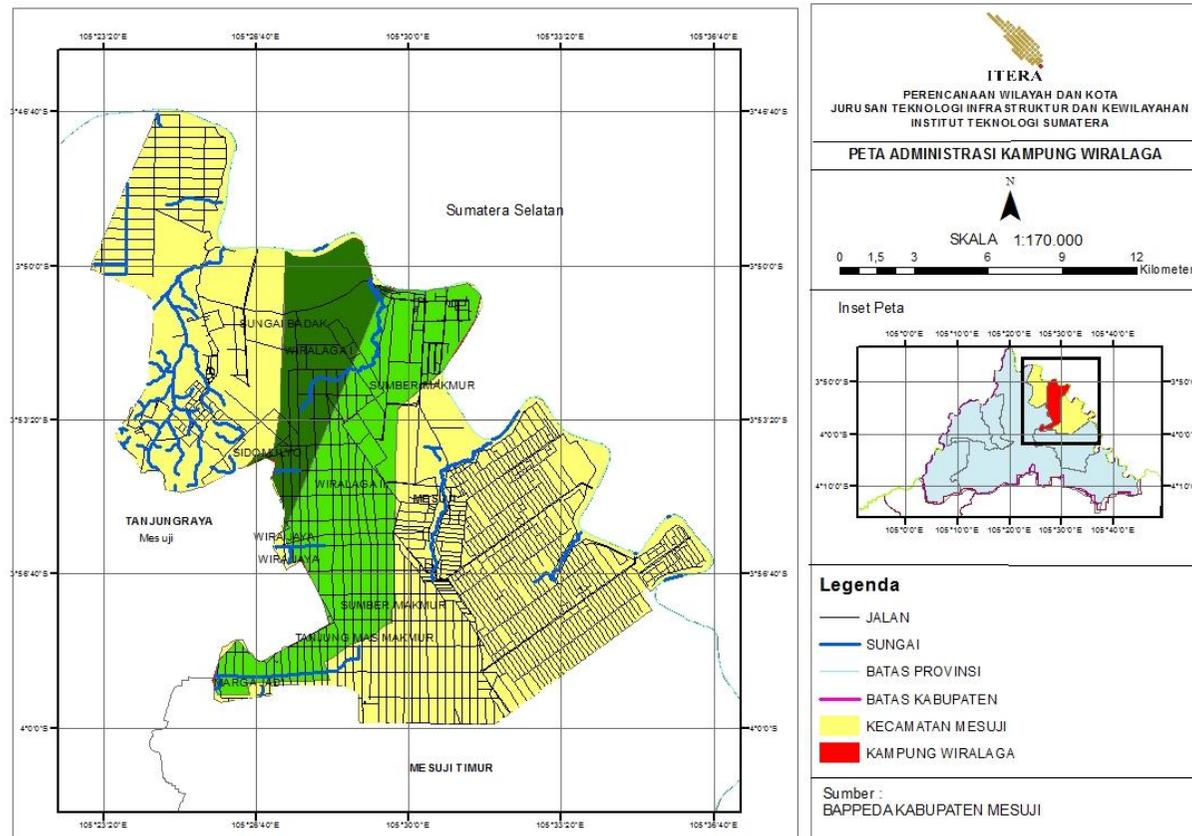
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman dan bahan pembelajaran dalam pengembangan potensi Kampung Wiralaga, Mesuji.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi atas dua ruang lingkup yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji. Dengan objek penelitian yaitu sosial ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji. Berikut dilampirkan peta administrasi Kampung Wiralaga, Mesuji :



Sumber : Peta Hasil Olahan ArcGis, 2019

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kampung Wiralaga, Mesuji

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji. Secara spesifik batasan materi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

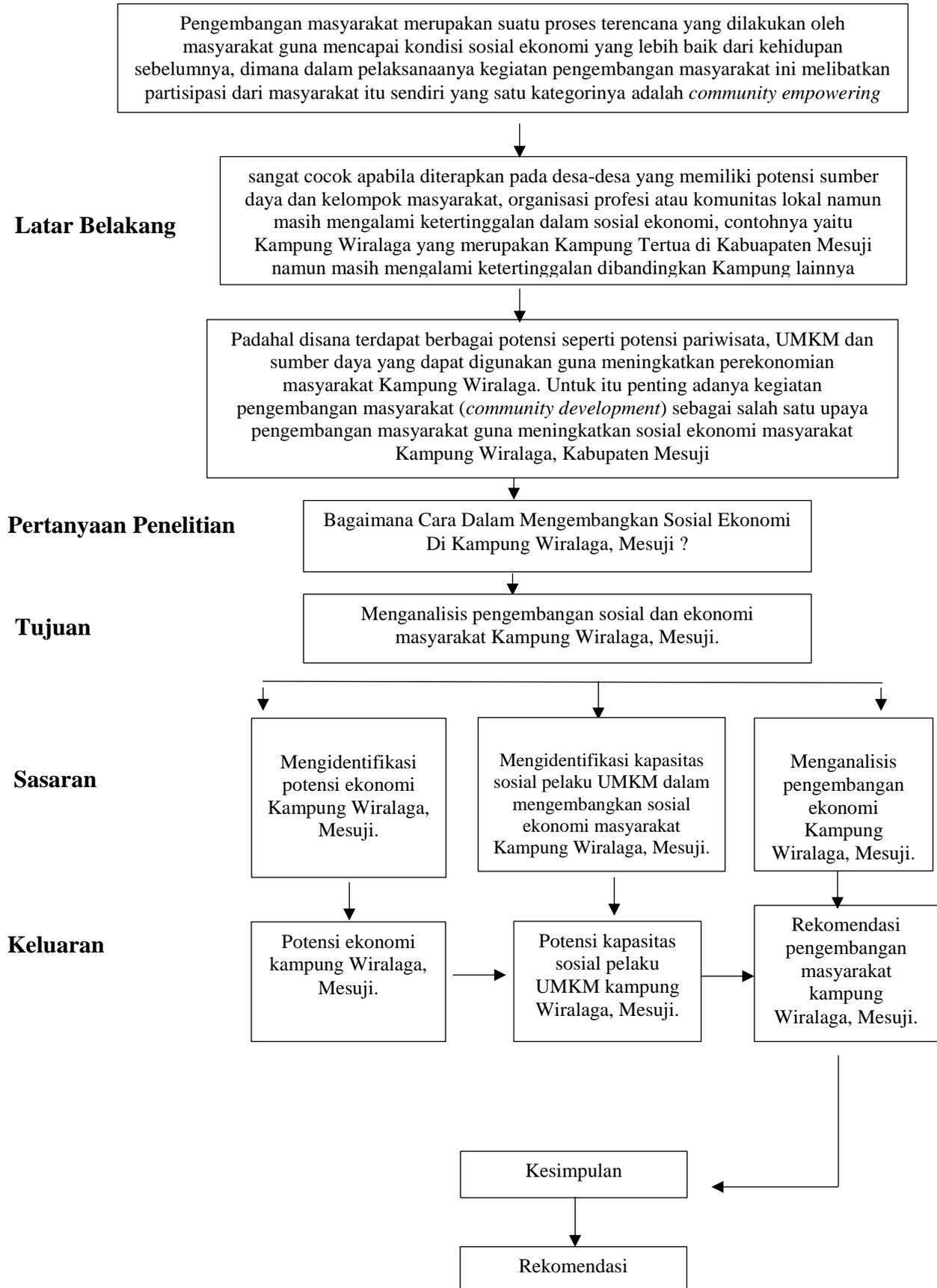
1. Potensi ekonomi Kampung Wiralaga Mesuji dengan melihat aspek komoditas unggulan, Usaha mikro kecil menengah dan potensi wisata yang ada dengan menggunakan teori acuan dari Undang Undang Dasar No 06 Tahun 2014 Tentang Desa dengan pembahasan pada Ekonomi desa yang merupakan suatu kegiatan, konsumsi, produksi, dan penanaman modal pada masyarakat desa dengan landasan prinsip bertanggung jawab dan berkelanjutan yang dalam pengembangan ekonominya dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan kegiatan seperti pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan.
2. Kapasitas sosial masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji dengan melihat kapasitas sosial pelaku UMKM masyarakat yang ada dengan menggunakan teori acuan dari Robert J. Chaskin tentang *Community Capacity* yaitu Dalam mengembangkan kapasitas sosial pelaku UMKM terdapat beberapa tingkatan agensi sosial, yang pertama pada individu yang dapat dilihat dari sumber daya dan kepemimpinan manusia itu sendiri. Yang kedua pada organisasi, dalam pelaksanaannya pembuatan organisasi baru dianggap sebagai bentuk dalam menciptakan kapasitas masyarakat dan yang terakhir adalah *network level* yang merupakan jaringan keterhubungan antara individu dan hubungan jaringan yang saling berterikatan dan membangun hubungan saling percaya dalam UMKM.

3. Pengembangan ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji melalui pengembangan masyarakat dengan menggunakan teori acuan dari Robert J. Chaskin tentang *Community Development* yaitu Pengembangan komunitas merupakan suatu kegiatan guna mencapai kehidupan yang lebih baik dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri menggunakan strategi strategi seperti pengembangan kepemimpinan, pengembangan organisasi, pengorganisasian masyarakat dan kolaborasi organisasi.

Dari ketiga fokus yang ada akan dikolaborasikan guna menciptakan strategi program rekomendasi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Mesuji.

1.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, secara garis besar kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat secara rinci pada **Gambar 1.2**.



Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu teknik untuk mempelajari dan meneliti suatu fenomena atau kejadian yang menjadi objek penelitian (Rahman;2016). Pada penelitian ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik analisis, teknik sampling, teknik pengolahan data, kerangka analisis dan desain analisis. Berikut ini merupakan penjabaran mengenai metode penelitian tentang studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji.

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deduktif. Dalam pendekatan deduktif dilakukan pengumpulan beberapa variabel yang diperoleh dari kajian literatur yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu penelitian harus diperkuat dengan teori yang sudah ada. Teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian digunakan untuk menentukan variabel. Pendekatan penelitian deduktif ini sangat menekankan pada pentingnya kajian teori yang dilakukan dari awal penelitian.(Raco, 2010 dalam Rahman, 2014).

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, kuisisioner dan observasi lapangan.

1. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data wawancara dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibuat .

Teknik wawancara dalam penelitian adalah untuk mengetahui informasi secara jelas tentang potensi ekonomi, kapasitas sosial pelaku UMKM dan pengembangan masyarakat di Kampung Wiralaga, dengan *key informan* yaitu kepala desa di Kampung Wiralaga. Perlengkapan yang digunakan dalam

wawancara adalah lembar wawancara, kamera, *handphone*, alat tulis dan kebutuhan data terkait dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Kuisisioner

Merupakan proses pengumpulan suatu informasi yang terdiri dari suatu rangkaian pertanyaan yang jawabannya terdapat suatu batasan sehingga responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang ada dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pilihan jawaban yang tertera pada lembar perangkat survey.

3. Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk terjun langsung dalam mengumpulkan data pada lapangan yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Adapun Objek penelitian yang diamati adalah Potensi Pariwisata, UMKM, Komoditas Unggulan dan Sumber daya yang ada di Kampung Wiralaga. Perlengkapan yang digunakan dalam observasi lapangan ini adalah lembar observasi, kamera, *handphone*, alat tulis dan kebutuhan data terkait dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.7.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun sumber pengumpulan data primer dari penelitian ini melalui observasi lapangan, penyebaran kuisisioner dan wawancara yang dilakukan guna mengetahui aspek penunjang dalam pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Mesuji. Pengumpulan data primer juga dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting Kampung Wiralaga, Mesuji. Adapun data primer berdasarkan sasaran yang ada yaitu:

1. Identifikasi potensi ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji.
Berdasarkan variabel yang telah diambil yaitu pengembangan ekonomi lokal dan pengembangan sumber daya maka:
 - A. Dilakukan pembagian kuisisioner dan wawancara komoditas unggulan, UMKM, dan potensi wisata yang ada di Kampung Wiralaga dengan cara pengambilan data menggunakan teknik

snowball sampling dimana dalam pelaksanaannya akan dilakukan wawancara bergulir berdasarkan rekomendasi dari *key* informan. Adapun kriteria seseorang yang dapat dijadikan sebagai *key* informan dalam penelitian ini antara lain adalah masyarakat yg telah tinggal \pm 15 tahun di Kampung Wiralaga, serta mengerti dan paham tentang kondisi Kampung Wiralaga.

- B. Dilakukan observasi lapangan untuk melihat komoditas unggulan, UMKM, dan potensi wisata yang ada di Kampung Wiralaga.
2. Identifikasi kapasitas sosial pelaku UMKM dalam mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji.
 - A. Dilakukan pembagian kuisisioner dan wawancara partisipasi masyarakat, sumber daya, kepemimpinan, dan hubungan jaringan UMKM di Kampung Wiralaga dengan cara pengambilan data menggunakan teknik snowball sampling dimana dalam pelaksanaannya dilakukan wawancara bergulir berdasarkan rekomendasi dari *key* informan. Adapun kriteria seseorang yang dapat dijadikan sebagai *key* informan dalam penelitian ini antara lain adalah masyarakat yg telah tinggal \pm 15 tahun di Kampung Wiralaga, serta mengerti dan paham tentang kondisi Kampung Wiralaga.
 - B. Dilakukan observasi lapangan untuk melihat sumber daya di Kampung Wiralaga.
 3. Analisis pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji.
 - A. Dilakukan pembagian kuisisioner dan wawancara strategi pengembangan komunitas di Kampung Wiralaga dengan cara pengambilan data menggunakan teknik snowball sampling dimana dalam pelaksanaannya dilakukan wawancara bergulir berdasarkan rekomendasi dari *key* informan. Adapun kriteria seseorang yang dapat dijadikan sebagai *key* informan dalam penelitian ini antara lain adalah masyarakat yg telah tinggal \pm 15

tahun di Kampung Wiralaga, serta mengerti dan paham tentang kondisi Kampung Wiralaga.

Berikut adalah tabel kebutuhan data dalam penelitian studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji.

Tabel 1. 3 Kebutuhan Data

NO	DATA	VARIABEL	KEBUTUHAN DATA	JENIS DATA		
				PRIMER		
				OBSERVASI	WAWANCARA	KUISIONER
1	Potensi Ekonomi	Pengembangan ekonomi lokal	data UMKM	√	√	√
		pengembangan sumber daya	data komoditas unggulan	√	√	
			data potensi wisata	√	√	
2	Kapasitas Sosial	Sumber daya	data sumber daya	√	√	
		hubungan jaringan	data hubungan jaringan		√	
		kepemimpinan	data kepemimpinan		√	
		partisipasi masyarakat	data partisipasi masyarakat		√	
3	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	pengembangan kepemimpinan	data kepemimpinan		√	
		Pengembangan organisasi	data pengembangan organisasi		√	√
		pengorganisasian masyarakat	data penorganisasian masyarakat		√	
		kolaborasi organisasi	data kolaborasi organisasi		√	

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.7.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah untuk mengolah data primer maupun sekunder yang telah diperoleh. Teknik analisis ini berguna untuk merepresentasikan seluruh data yang di dapat dengan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu teknik analisis merupakan salah satu hal penting untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang bersifat uraian, penjabaran dari suatu data dengan menyusun, dan menyajikan suatu informasi dan teknik analisis SWOT yang mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki. Penjelasan masing-masing analisis akan dijelaskan berdasarkan setiap sasaran sebagai berikut.

1. Identifikasi Potensi Ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji

Dilakukan identifikasi potensi ekonomi kampung Wiralaga, Mesuji dengan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian (Sarwono;2006 dalam Triyono;2014). Dalam penelitian ini analisis deskriptif berguna untuk menganalisis variabel komoditas unggulan, analisis usaha mikro kecil menengah dan analisis potensi wisata dengan keluaran potensi ekonomi Kampung Wiralaga. Analisis deskriptif Kualitatif adalah penjelasan dari hasil wawancara temuan lapangan untuk mengidentifikasi studi pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga. Analisis ini dilakukan pada beberapa tahap berupa Pengkodean data (*Coding*), Reduksi Data, dan kategorisasi data agar mudah dipahami

A. Editing

Kegiatan editing bertujuan untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh yaitu: hasil wawancara, dokumen-dokumen literatur. Bermanfaat untuk menghilangkan data-data yang dianggap ragu kebenarannya atau tidak jelas sehingga menimbulkan kebingungan. (Wardiyanta;2006 dalam Rahman;2016) kegiatan editing mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data. Data hasil wawancara dengan informan yang tidak lengkap dapat dilakukan wawancara kembali supaya diperoleh lengkap dan akurat.
- Memeriksa kejelasan data, supaya mudah dipahami.
- Memeriksa relevansi data. Peneliti perlu meyakinkan informan supaya jawaban hasil wawancara yang telah diperoleh harus relevan terhadap permasalahan penelitian.
- Memeriksa konsistensi data, supaya tidak ada jawaban yang bertentangan.
- Memeriksa keseragaman data, supaya mempermudah dalam pengolahan data.

B. Pengkodean data

Kegiatan *coding* bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan-informan (Wardiyanta;2006 dalam Rahman;2016). Jawaban hasil wawancara terhadap informan maka jawaban tersebut harus disimpulkan. Coding digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, dan membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan sasaran-sasaran yang ditetapkan. Analisis data tersebut disusun dalam kode-kode berdasarkan klasifikasi pertanyaan dari setiap informan dan satuan informasi. Pengkodean dilakukan untuk mengklasifikasikan hasil wawancara lapangan yang bertujuan untuk mempermudah interpretasi dan penggunaan data dalam analisis. Adapun pola pengkodean adalah sebagai berikut:

A .../B .../C .../D ...

Keterangan:

A : jenis kategori informasi dan cara memperoleh data/informasi

B : kode informan

C : nomor urutan informan

D : nomor urutan informasi

C. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan atau memilah data yang penting dan data yang tidak digunakan dalam analisis. Reduksi ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisis data. Proses reduksi ini juga harus tetap berpedoman pada kebutuhan data.

D. Kategorisasi data

Kategorisasi data ini dilakukan dengan memberikan kode terhadap data sesuai dengan tujuan dan informasi yang terkandung dalam data tersebut. Kategorisasi data dilakukan sesuai dengan informan dalam mengeksplorasi studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji. Jenis kode informasi data pada penelitian diperjelas dengan keterangan sebagai berikut :

DK : Dinas Kelautan dan Perikanan

OD : Orang yang dituakan

PD : Perangkat Desa

PU : Pelaku UMKM

E. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode analisis yang disesuaikan. Analisis data ini disesuaikan dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis yang akan digunakan meliputi analisis untuk mengidentifikasi studi pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga.

2. Identifikasi Kapasitas Sosial Pelaku UMKM Dalam Mengembangkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji.

Dilakukan identifikasi kapasitas sosial masyarakat kampung Wiralaga, Mesuji dengan menganalisis kapasitas UMKM masyarakat yang ada guna mengembangkan sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kampung Wiralaga, Mesuji. Dengan keluaran potensi kapasitas sosial pelaku UMKM masyarakat Kampung Wiralaga. Dimana dalam pengolahan data nya dilakukan analisis dari variabel-variabel yang ada seperti variabel kepemimpinan yang ada di UMKM Kampung Wiralaga, hubungan jaringan yang ada, sumber daya dan partisipasi masyarakat terhadap UMKM yang ada di Kampung Wiralaga dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Adapun penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdan, 1984:5 dalam Suyanto dan Sutinah;2005).

3. Menganalisis Pengembangan Ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji.

Dilakukan analisis pengembangan ekonomi Kampung Wiralaga, Mesuji dengan menganalisis pengembangan masyarakat yang ada guna melihat tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk mengembangkan masyarakat dengan keluaran berupa rekomendasi program pengembangan masyarakat Kampung Wiralaga, Mesuji. Dimana dalam pengolahan datanya dilakukan analisis berdasarkan strategi pengembangan masyarakat dan hasil identifikasi kapasitas sosial UMKM masyarakat Kampung Wiralaga dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan SWOT. Menurut (Soesilo;2002 dalam Ramadhani;2018) analisis SWOT didasarkan pada logika berfikir bahwa dalam menentukan strategi kebijakan yang

akan diimplementasikan, sebuah organisasi harus memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan sekaligus dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada, sehingga dapat dicapai keseimbangan antara kondisi internal dengan kondisi eksternal.

Menurut (Sutojo dan Kleinsteuber;2002 dalam Tamara;2016), analisis SWOT adalah untuk menentukan tujuan usaha yang realistis, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh karenanya diharapkan lebih mudah tercapai. Dimana SWOT merupakan singkatan dari kata-kata *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (hambatan). Menurut Rangkuti (2018), menjelaskan bahwa analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dengan kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan menurut Kotler (2008) dalam Tamara (2016) mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Untuk menemukan strategi pengembangan menggunakan analisis SWOT, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

Berikut penentuan faktor strategi eksternal:

- a. Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman)
- b. Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2 mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategi dengan total nilai harus 1,0.
- c. Hitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dengan kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi.

- e. Jumlah skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh skor total pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi eksternalnya

Tabel 1. 4 EFAS

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang			
1. Peluang 1			
2. Peluang 2			
3. Peluang 3			
4. Peluang 4			
5. Peluang 5			
TOTAL			
Ancaman			
1. Ancaman 1			
2. Ancaman 2			
3. Ancaman 3			
4. Ancaman 4			
5. Ancaman 5			
TOTAL			

Sumber: Rangkuti, 2018

2. Matrik Faktor Strategi Internal

Berikut penentuan faktor strategi internal:

- a. Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman)
- b. Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2 mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategi dengan total nilai harus 1,0.
- c. Hitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.

- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dengan kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi.
- e. Jumlah skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh skor total pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya.

Tabel 1. 5 IFAS

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Kekuatan			
1. Kekuatan 1			
2. Kekuatan 2			
3. Kekuatan 3			
4. Kekuatan 4			
5. Kekuatan 5			
TOTAL			
Kelemahan			
1. Kelemahan 1			
2. Kelemahan 2			
3. Kelemahan 3			
4. Kelemahan 4			
5. Kelemahan 5			
TOTAL			

Sumber: Rangkuti, 2018

Salah satu metode atau alat analisis yang digunakan untuk menyusun deskripsi tentang faktor-faktor strategi organisasi adalah matriks SWOT dengan mengurutkan sesuai dengan prioritas berdasarkan kolom 4 pada masing-masing tabel.

3. Kemudian setelah nilai akhir dari IFAS EFAS didapatkan dapat dilakukan pentotalan nilai akhir

Tabel 1. 6 Total Matriks Analisis IFAS EFAS

No	Uraian	Nilai
1	Kekuatan	
	Kelemahan	
2	Peluang	
	Ancaman	

Sumber: Rangkuti, 2018

4. Dari total hasil matriks IFAS EFAS selanjutnya dilakukan SWOT analisis untuk mendapatkan nilai sumbu (x,y) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{S-W}{2}, \frac{O-T}{2}$$

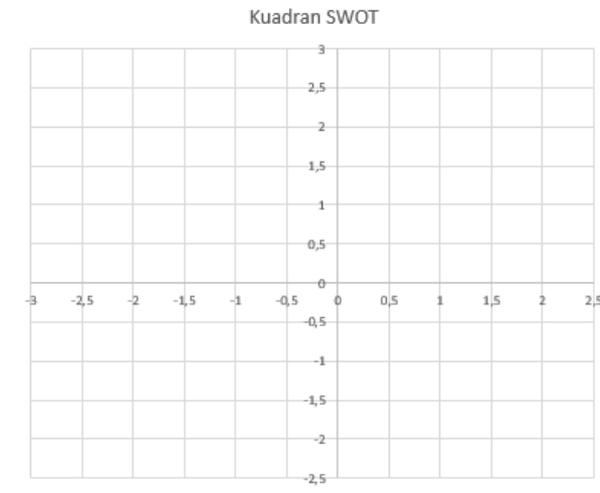
Keterangan :

S : *strenght*

W : *weakness*

O : *opportunity*

T : *Threats*

Tabel 1. 7 Kuadran Matriks SWOT

Sumber: Rangkuti, 2018

5. Selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan hasil dari nilai x,y yang didapatkan dengan melihat titik x,y pada hasil kuadran.
 - a. Strategi SO (*agresif*) memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Berada pada kuadran I (+,+)
 - b. Strategi ST (*diversifikasi strategi*) menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman berada pada kuadran II (+,-)
 - c. Strategi WO (*turn around*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Berada pada kuadran III (-,+).
 - d. Strategi WT (*difensif*), strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Berada pada kuadran IV (-,-).

Tabel 1. 8 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strength (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	Weaknesses(S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O) Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Treaths (T) Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti, 2018

Keterangan:

1. EFAS = *Eksternal Strategic Factor Analysis*
2. IFAS = *Internal Strategic Factor Analysis*
3. Strategi SO memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
4. Strategi ST menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
5. Strategi WO, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
6. Strategi WT, strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan strategi guna menciptakan rekomendasi program pengembangan potensi ekonomi UMKM masyarakat Kampung Wiralaga guna meningkatkan sosial ekonomi yang ada. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperjelas faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap penting dengan melakukan identifikasi terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Selain itu juga terdapat alasan pemilihan metode analisis SWOT pada penelitian ini dikarenakan adanya beberapa kelebihan analisis SWOT dengan analisis lainnya yaitu analisis SWOT memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

1. Tidak hanya dapat membuat ekstrapolasi masa depan, analisis SWOT dapat dipakai untuk membuat masa depan
2. Bersifat multiguna dan sederhana
3. Cocok dengan teknik lain, antara lain Delphi, *time series* dan AHP
4. Dapat dipakai untuk membangun konsensus berdasarkan kebutuhan dan keinginan (Soesilo;2002 dalam Ramadhani;2018)

1.7.5 Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau secara lebih sederhana sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto;2006). Menurut (Sugiyono;2011) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut (Supardi;1993) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Dalam pengambilan sampel terdapat 2 macam teknik yaitu

1. Probability Sampling

merupakan teknik sampling dengan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel yang terdiri dari:

- *Simple random sampling*
- *Proportional sampling*
- *Stratified sampling*

- *Area probability sampling*
- *Systematic sampling*
- *Cluster sampling*

2. *Non Probability Sampling*

Merupakan cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Terdiri dari:

- *Convenience sampling*
- *Judgement sampling*
- *Purposive sampling*
- *Quota sampling*
- *Snowball sampling*

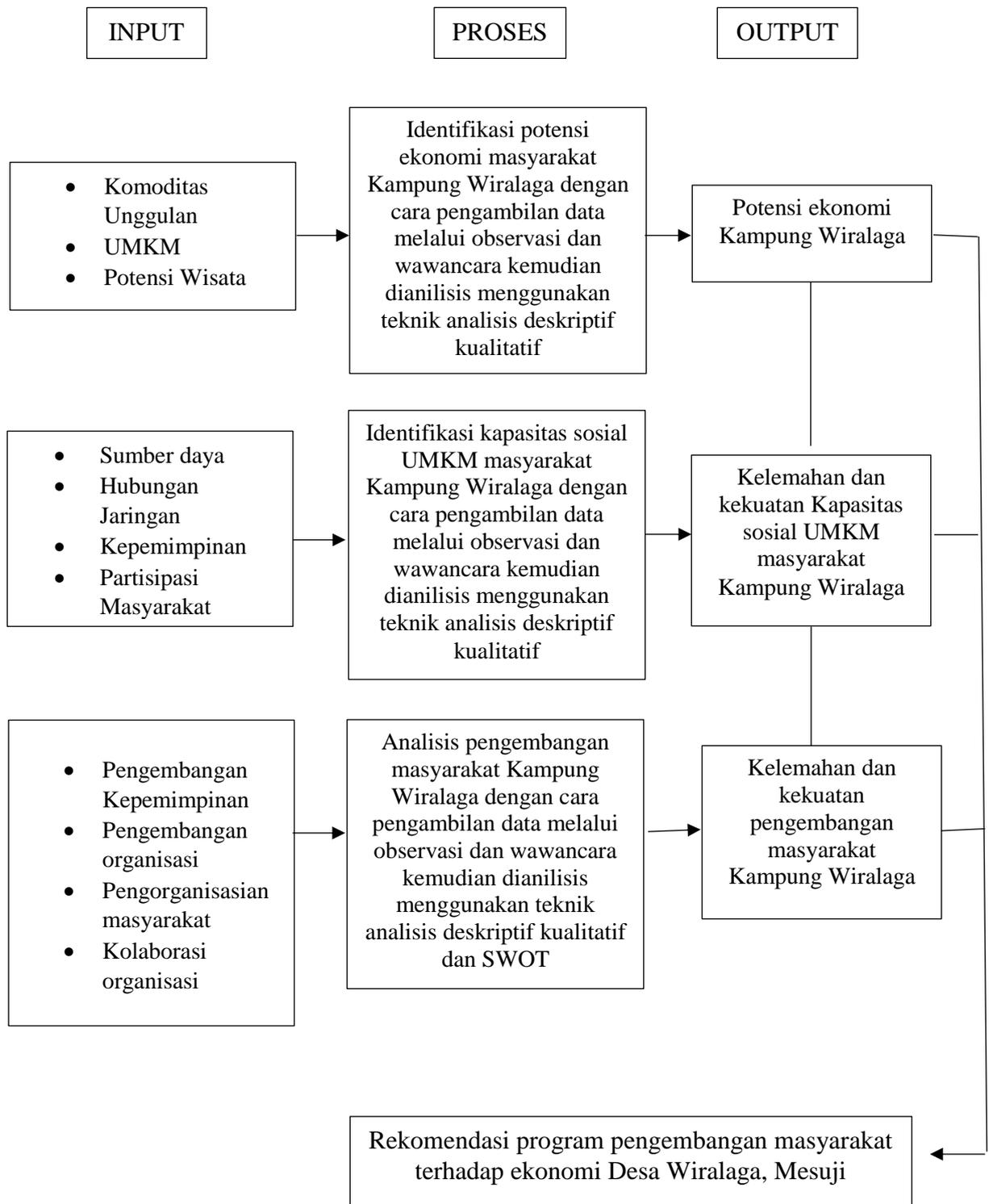
1.7.5.1 Snowball Sampling

Teknik *Snowball Sampling* merupakan teknik sampling yang semula berjumlah kecil kemudian anggota sampel (responden) mengajak para sahabatnya atau menunjukan orang lain yang menurutnya memiliki informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan sampel dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin membengkak jumlahnya seperti bola salju yang menggelinding semakin jauh semakin besar (Gunawan;2013). Teknik *Snowball Sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan memilih data sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Nurdiani;2014). Sehingga dapat dikatakan bahwa teknik *Snowball Sampling* dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pencarian informasi dengan didasarkan pada informan kunci yang memiliki kriteria yaitu:

1. Masyarakat yg telah tinggal \pm 15 tahun di Kampung Wiralaga,
2. Mengerti dan paham tentang kondisi Kampung Wiralaga.

Sehingga dalam pelaksanaannya teknik ini tidak memerlukan jumlah sampel namun pencarian akan informan berhenti apabila data yang didapatkan sudah jenuh atau dapat dikatakan seragam.

1.7.7 Kerangka Analisis



Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 1. 3 Kerangka Analisis

1.7.8 Desain Analisis

Desain analisis merupakan rencana penelitian yang dilakukan berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Desain analisis meliputi sasaran yang akan dicapai, kebutuhan data, metode analisis, sumber data, dan output yang didapat. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 9 Desain Analisis

NO	SASARAN	ANALISIS	DATA	KELUARAN
1	Potensi Ekonomi	Potensi Ekonomi	Potensi Komoditas	Potensi Ekonomi Kampung Wiralaga
			Potensi Wisata	
			Potensi UMKM	
2	Kapasitas Masyarakat	Analisis Kapasitas UMKM Masyarakat	1. Sumber Daya 2. Hubungan Jaringan 3. Kepemimpinan 4. Partisipasi Masyarakat	Potensi Kapasitas Sosial UMKM Kampung Wiralaga
3	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Analisis Pengembangan Masyarakat	1. Pengembangan Kepemimpinan 2. Pengembangan Organisasi 3. Pengorganisasian Masyarakat 4. Kolaborasi Organisasi	Rekomendasi Pengembangan Masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.8 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait penelitian ini, yang menjadi bahan acuan untuk menentukan variabel penelitian selain landasan teori yang telah dibahas dalam penelitian studi pengembangan masyarakat terhadap ekonomi Desa Wiralaga, Kabupaten Mesuji.

Tabel 1. 10 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tahun	Metodelogi	Hasil
1	Ully Hikmah Andini Dkk	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal	-	Metode Kualitatif deskriptif	Potensi ekonomi desa Muktiharjo adalah pertanian, perikanan, pariwisata dan UKM. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai perencana, fasilitator, evaluator dan pengawas.
2	Uus Ahmad Husaeni	Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri	2017	Metode kualitatif	Potensi ekonomi desa meliputi 6 sektor diantaranya sektor pertanian, sektor perikanan, sektor perdagangan, sektor perkebunan dan perhutanan, peternakan dan ekonomi kretaif. Sedangkan faktor pendukung utama adalah keadaan sarana dan prasarana.
3	Arsiyah	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa	2009	Metode kualitatif	Pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan menitikbertakan pada kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sumber : Data Hasil Olahan, 2019

Penelitian ini membandingkan beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang memiliki kemiripan karakteristik dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu dilakukan perbandingan baik dari judul, fokus penelitian, lokasi dan metode penelitian keseluruhannya memiliki perbedaan. Sehingga dapat dikatakan penelitian yang dilakukan benar benar asli baik dari segi judul, fokus dan metode penelitian.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian studi pengembangan kampung Wiralaga, Mesuji ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dilakukannya sebuah penelitian, rumusan masalah yang menjadi landasan diadakannya sebuah penelitian, tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yang terbagi menjadi manfaat secara pratik dan teoritis, ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua aspek yaitu materi dan wilayah, kerangka berfikir, metodologi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori sebagai pondasi sumber suatu informasi penelitian yang akan diangkat. Terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu pengertian ekonomi desa, kapasitas sosial, pengertian *community development*, prinsip *community development*, dan strategi *community development*, serta sintesa penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum penelitian secara makro dan mikro. Gambaran umum secara makro akan membahas tentang sejarah dan administrasi Kabupaten Mesuji dan Gambaran umum secara mikro akan membahas tentang sejarah dan administrasi Kampung Wiralaga yang didalamnya meliputi aspek fisik dan lingkungan, sosial kependudukan, sarana dan prasarana, sosial ekonomi, serta pembiayaan dan kelembagaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan dan dibahas hasil analisis dari survey penelitian yang sudah dilakukan, terdiri dari analisis potensi ekonomi Kampung Wiralaga Mesuji, Analisis Kapasitas Sosial UMKM Masyarakat Kampung Wiralaga Mesuji, Analisis Pengembangan komunitas masyarakat Kampung Wiralaga Mesuji.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijabarkan temuan studi, kesimpulan penelitian, rekomendasi, kelemahan studi serta saran studi lanjutan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait sumber teori dan metode yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yang berupa buku, jurnal, tesis, undang undang dan dokumen formal lainnya.

LAMPIRAN

Pada bagian ini akan dilampirkan data data pendukung yang berisikan instrument penelitian , transkrip wawancara, hasil observasi dan peta penelitian.